

## ABSTRAK

**Tohap Pandapotan Simaremare. NIM. 3113111067. “Peran Persatuan Wartawan Indonesia Dalam Mewujudkan Kemerdekaan Pers (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara dalam mewujudkan kemerdekaan pers di Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara atau metode yang menggambarkan keadaan atau obyek penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana (persentase). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara yang berjumlah 650 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan narasumber dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah : Ketua PWI SUMUT, Wakil Ketua Bidang Organisasi, Wakil Ketua Bidang Pembelaan Wartawan, Wakil Ketua Bidang Pendidikan, Wakil Ketua Bidang Kesejahteraan, Sekretaris, Wakil Sekretaris I, Wakil Sekretaris II, Bendahara, Wakil Bendahara, dan Wartawan yang menjadi anggota Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara yang berjumlah 10 Orang. Adapun rumus teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi.

Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Persatuan Wartawan Indonesia sangat berperan dalam mewujudkan kemerdekaan pers di Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian terhadap wartawan yang terdaftar anggota Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara dan wawancara dengan wakil ketua bidang pendidikan Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Persatuan Wartawan Indonesia Sumatera Utara dalam mewujudkan kemerdekaan pers seperti melakukan pelatihan jurnalistik terhadap wartawan, melakukan ujian standar kompetensi wartawan yang dibuktikan dengan pemberian kartu identitas wartawan profesional bagi wartawan yang dinyatakan lulus ujian, melakukan pengawasan kode etik jurnalistik terhadap wartawan.